

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dari penelitian mengenai Pengaruh Efisiensi Biaya Operasional dan Efektivitas Pendapatan terhadap *Return On Asset* pada Koperasi Serba Usaha Cilengkrang periode 2013-2017 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

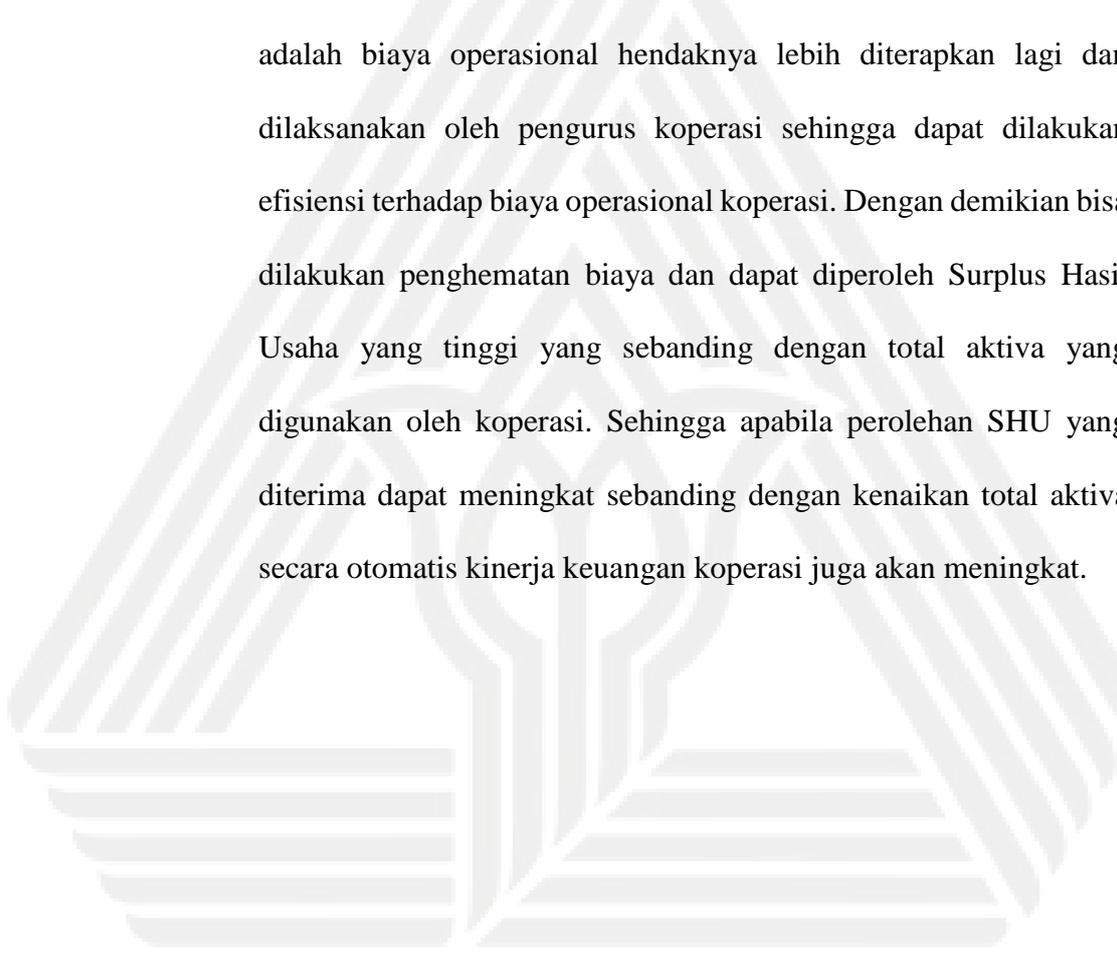
- 1) Selama lima tahun terakhir realisasi biaya operasional pada Koperasi Serba Usaha Cilengkrang masih ada yang melebihi dari yang dianggarkan sehingga tingkat efisiensi biaya operasional cenderung bersifat inefisien dengan tingkat perhitungan rasio selalu lebih besar dari 100%. Hal tersebut disebabkan oleh besarnya komponen beban bunga atas simpanan, honor pengurus dan biaya RAT. Besarnya beban bunga atas simpanan tersebut tidak diimbangi dengan pengalokasian dana simpanan dengan baik.
- 2). Realisasi pendapatan yang di terima pada Koperasi Serba Usaha Cilengkrang selama lima tahun terakhir masih ada yang melebihi dari yang dianggarkan sehingga tingkat efektivitas pendapatan selalu dalam kondisi efektif, dengan tingkat rasio efisiensi selalu lebih besar dari 100%. Kondisi ini disebabkan karena jumlah penjualan barang dagangan dan jumlah pinjaman yang diberikan selalu meningkat setiap tahunnya sehingga pendapatan yang diterima juga ikut mengalami kenaikan.

- 3). Berdasarkan data selama lima tahun menunjukkan bahwa tingkat *Return On Asset* di Koperasi Seba Usaha Cilengkrang sangat rendah dan cenderung selalu mengalami penurunan. Rendahnya tingkat ROA disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya besarnya biaya operasional, rendahnya jumlah SHU yang tidak sebanding dengan jumlah aktiva yang digunakan, dan adanya kelebihan dana yang tidak digunakan secara optimal.
- 4). Pengaruh efisiensi biaya operasional dan efektivitas pendapatan terhadap *Return On Asset* dilakukan dengan bantuan microsoft excel analisis toolpak dengan menggunakan data analisis regresi maka dapat ditarik kesimpulan: Berdasarkan Uji F atau hipotesis secara simultan pada Koperasi Serba Usaha Cilengkrang menunjukkan bahwa efisiensi biaya operasional dan efektivitas pendapatan tidak berpengaruh terhadap tingkat ROA, hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan bahwa nilai F hitung lebih kecil dari nilai F tabel yaitu  $1,2983 \leq 19$ .

## **5.2 Saran**

Seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya diketahui bahwa kinerja keuangan Koperasi Serba Usaha Cilengkrang khususnya jika dilihat berdasarkan rasio *Return On Asset* sangat rendah dan selalu mengalami penurunan. Kondisi ini diantaranya dipengaruhi oleh tingkat besarnya biaya operasional yang dikeluarkan oleh koperasi sehingga menghasilkan SHU yang diterima tidak sebanding dengan jumlah aktiva yang digunakan setiap tahunnya. Untuk itu saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Besarnya pemberian balas jasa simpanan dan jasa modal kepada anggota hendaknya disesuaikan dengan pengalokasian dana simpanan yang digunakan sebagai modal kerja koperasi.
- 2) Fungsi anggaran sebagai alat pengendalian biaya dalam hal ini adalah biaya operasional hendaknya lebih diterapkan lagi dan dilaksanakan oleh pengurus koperasi sehingga dapat dilakukan efisiensi terhadap biaya operasional koperasi. Dengan demikian bisa dilakukan penghematan biaya dan dapat diperoleh Surplus Hasil Usaha yang tinggi yang sebanding dengan total aktiva yang digunakan oleh koperasi. Sehingga apabila perolehan SHU yang diterima dapat meningkat sebanding dengan kenaikan total aktiva secara otomatis kinerja keuangan koperasi juga akan meningkat.



IKOPIN